

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kecendrungan hasil belajar Bahasa Indonesia warga Belajar dari Program Kejar Paket B di Kota Binjai dalam kategori cukup
2. Tingkat kecendrungan motivasi belajar warga belajar Program Kejar paket B di Kota Binjai dalam kategori cukup
3. Tingkat kecendrungan kreativitas warga belajar program Kejar paket B di Kota Binjai dalam kategori cukup
4. Tingkat Kepedulian orang tua warga belajar program Kejar paket B di Kota Binjai dalam kategori cukup
5. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia
6. terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Kreativitas dengan hasil belajar Bahasa Indonesia
7. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kepedulian orang tua dengan hasil belajar Bahasa Indonesia
8. Terdapat hubungan yang positif dan berarti secara bersama-sama antara motivasi belajar, kreativitas dan kepedulian orang tua dengan hasil belajar bahasa Indonesia

B. Implikasi

Belajar merupakan kegiatan yang paling penting dalam setiap proses pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan.

Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan. Seseorang yang telah belajar akan memperoleh pengetahuan, ketrampilan/pengalaman yang bermakna dalam kehidupannya, yang dapat diukur dengan pencapaian prestasi belajar tertentu.

Karena itu, prestasi belajar dijadikan sebagai bahan penilaian keberhasilan belajar dalam jangka pendek. Sedangkan dalam jangka panjang prestasi belajar diharapkan dapat memprediksikan lanjutan sekolah tingkat SLTA bagi yang bersangkutan bila akan melanjutkan sekolahnya. Untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan maka perlu dipertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, baik yang berasal dari diri peserta itu sendiri maupun dari luar diri warga belajar dalam hal ini orang tua. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi belajar dan kreativitas adalah merupakan faktor internal yang tidak dapat diabaikan pengaruhnya dalam pencapaian prestasi belajar warga belajar. Demikian juga dengan perhatian orang tua (faktor eksternal) juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar warga belajar. Hal ini berarti, jika pada motivasi belajar, tingkat kreativitas dan kepedulian orang tua terjadi kearah positif baik secara sendiri-sendiri ataupun bersama-sama maka akan diikuti oleh peningkatan dalam pencapaian prestasi belajar bagi warga belajar.

Dari pengujian hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar warga belajar diperoleh koefisien korelasi yang sangat berarti yakni 0,53 suatu koefisien

korelasi yang mengindikasikan bahwa sekitar 28% perbedaan dalam prestasi belajar warga belajar dapat dijelaskan melalui motivasi belajar mereka. Adanya hubungan yang positif dan sangat berarti antara motivasi belajar dengan prestasi belajar warga belajar juga telah teruji pada beberapa penelitian sebelumnya. Kendati motivasi belajar yang ditinjau dalam penelitian tersebut memiliki indikator yang berbeda, namun telah dapat membuktikan bahwa motivasi belajar memberi kontribusi yang sangat berarti dalam pencapaian prestasi warga belajar.

Indikator motivasi belajar dalam penelitian ini terbatas pada harapan untuk berhasil dalam belajar, keinginan untuk belajar atau berusaha keras, tanggung jawab, berani mengambil resiko, kekhawatiran akan kegagalan dan berusaha mencari cara-cara baru dalam memecahkan masalah. Dalam kenyataannya selama mengikuti pendidikan, banyak warga belajar yang tidak dapat mencapai prestasi belajar yang baik. Hal ini tergantung pada bagaimana keinginan warga belajar untuk belajar atau berusaha keras, juga bagaimana mereka mau bertanggung jawab untuk mengikuti pelajaran setiap hari. Adanya keinginan untuk belajar yang berbeda bagi masing-masing warga belajar dapat menimbulkan perbedaan dalam pencapaian prestasi belajar. Sehubungan dengan keinginan belajar warga belajar, maka menurut Thurston motif seseorang dalam belajar dapat berbeda satu sama lainnya. Ada siswa yang rajin belajar karena mempunyai motif ingin menuntut ilmu, ada pula yang belajar karena mempunyai motivasi belajar sekedar mendapat nilai yang bagus atau lulus.

Dilihat dari keinginan warga belajar untuk belajar, kiranya mereka perlu dimotivasi untuk terus belajar agar dapat mencapai cita-cita atau keinginan orang tua untuk merubah nasib mereka yang selama ini menjadi orang yang tertinggal karena

orang tua mereka umumnya tidak mempunyai pendidikan yang tertinggal karena orang tua mereka umumnya tidak mempunyai pendidikan yang memadai. Hal ini seperti dijelaskan oleh Thursan bahwa manfaat dalam motivasi belajar antara lain adalah mengarahkan kegiatan belajar siswa kepada sesuatu tujuan yang berkaitan dengan masa depan dan cita-cita.

Dengan demikian motivasi belajar warga belajar dengan indikator harapan untuk berhasil dalam belajar, keinginan untuk belajar keras tanggung jawab, berani mengambil resiko serta khawatir akan kegagalan adalah merupakan salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan jika ingin meningkatkan prestasi belajar warga belajar.

Dari pengujian hubungan antara kreativitas dengan prestasi belajar warga belajar diperoleh koefisien korelasi yang sangat berarti, yakni 0,51 suatu koefisien korelasi yang dapat dijelaskan melalui kreativitas mereka. Adanya hubungan yang positif dan sangat berarti antara kreativitas dan prestasi belajar juga telah teruji pada beberapa penelitian sebelumnya.

Indikator kreativitas yang ditinjau dalam penelitian ini terbatas pada ciri-ciri pribadi yang kreatif yang dikemukakan oleh Munandar antara lain warga belajar punya daya imajinatif, mempunyai prakarsa, mempunyai minat yang luas, mandiri dalam berpikir, senang berpetualang, penuh energi, percaya diri, bersedia mengambil resiko dan berani dalam pendirian dan keyakinan.

Dalam kenyataannya dalam mengikuti pendidikan banyak warga belajar yang tidak mencapai prestasi belajar yang baik. Hal ini tergantung pada warga belajar yang umumnya belum mempunyai daya imajinatif dalam belajar. Mereka biasanya hanya sekedar mendengar apa yang disampaikan oleh para tutor tanpa mau

mengembangkannya sesuai dengan pengetahuan mereka. Disamping itu kenyataan juga menunjukkan bahwa warga belajar umumnya mempunyai minat belajar yang rendah ditandai dengan seringnya mereka tidak hadir mengikuti pelajaran. Hal ini mungkin disebabkan faktor ekonomi orang tua dimana mereka lebih mementingkan membantu orang tua daripada belajar disekolah.

Tutor juga hendaknya terus memberikan bimbingan terhadap orang tua. Kepada orang tua diminta untuk memberikan sedikit kesempatan bagi anak-anaknya untuk menuntut ilmu. Janganlah selamanya memaknai tenaga anak-anak untuk mencari nafkah yang mengakibatkan tidak ada waktu lagi bagi sang anak untuk mengecap pendidikan. Janganlah sampai orang tua mewariskan kemiskinan yang selama ini sudah diderita kepada anak. Melalui program Kejar Paket B orang tua tidak perlu lagi memikirkan biaya pendidikan anaknya, asalkan diberi waktu dan kesempatan anak pemerintah telah siap membiayai anak sampai tamat SLTP. Disamping itu hendaknya berikanlah waktu sedikit kepada anak untuk diajak mengobrol tentang pembelajaran yang diterima sang anak. Ingatkan mereka apabila tidak bersekolah. Mudah mudahan ini akan dapat merobah nasibnya dimasa mendatang.

C. Saran

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan positif yang sangat berarti antara motivasi belajar, kreativitas dan kepedulian orang tua dengan prestasi belajar warga belajar. Baik sendiri-sendiri ataupun bersama-sama. Temuan ini memberikan petunjuk bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar warga

belajar tiga faktor yang perlu dibina dan dikembangkan terlebih dahulu adalah motivasi belajar, kreativitas dan kepedulian orang tua.

Upaya peningkatan dan pengembangan motivasi belajar, kreativitas dan kepedulian orang tua kearah yang lebih positif, disamping tergantung dari usaha warga belajar yang bersangkutan, juga diperlukan masukan dari berbagai pihak terutama dari para tutor. Dipihak warga belajar sendiri, hendaknya mereka selalu berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar mereka dengan selalu belajar dan berusaha keras, berkeyakinan akan selalu mencapai hasil yang baik apabila belajar keras, tidak cepat putus asa dan selalu berusaha mencari cara-cara baru agar dapat terus belajar. Salah satu cara agar dapat belajar dengan baim antara lain melakukan belajar kelompok dengan teman-teman yang dekat dengan rumah, jangan segan-segan bertanya kepada tutor apabila hal-hal yang belum dipahami. Sedangkan faktor berani mengambil resiko dapat dicapai dengan cara memahami bahwa masuk program Kejar Paket B adalah salah satu cara untuk mencapai harapan atau cita-cita. Kita tidak perlu memikirkan biaya yang penting keinginan untuk belajar ditingkatkan.

Sedangkan dari pihak tutor untuk membantu warga belajar mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajarnya, kreativitasnya serta kepedulian orang tua maka perlu diupayakan beberapa hal yakni : 1) untuk merangsang motivasi belajar dan kreativitas maka tutor harus dapat memberikan tugas-tugas yang relevan dan menantang warga belajar untuk mengerjakannya, membentuk kelompok diskusi, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menggunakan cara metode belajar yang dipandang paling efektif untuk mencapai tujuan belajar, menetapkan standar minimal yang dapat dipergunakan untuk mengevaluasi keberhasilan warga belajar 2)

untuk menumbuhkan dan meningkatkan kepedulian orang tua terhadap pendidikan anaknya, maka tutor harus selalu mengadakan pertemuan dengan orang tua baik disekolah maupun kunjungan langsung kerumah-rumah. Sebagaimana diketahui bahwa umumnya orang tua warga belajar adalah masyarakat kurang mampu yang kesehariannya bekerja untuk memperoleh sesuap nasi sehingga sulit untuk selalu memperhatikan anak-anaknya. Oleh karena itu tutorlah yang hendaknya selalu melakukan kunjungan kerumah warga belajar untuk berbincang-bincang dengan orang tua warga belajar sekaligus memberikan motivasi kepada orang tua untuk dapat menyediakan waktu melihat perkembangan pendidikan anaknya walaupun hanya sesaat.

Salah satu faktor yang paling berpengaruh dalam pelaksanaan program Kejar Paket B adalah rendahnya tingkat ekonomi orang tua warga belajar sehingga segala keperluan sekolah anak-anaknya tidak dapat dipenuhi bahkan terkadang tenaga anaknya sangat dibutuhkan untuk membantu pekerjaan mereka. Oleh karena itu sebagai seorang tutor berupaya untuk melihat kondisi ini dan mencari jalan keluarnya. Tutor harus dapat menciptakan metode pembelajar dimana warga belajar dapat belajar tetapi pekerjaan dirumah tidak ditinggalkan. Metode pembelajar dengan menggunakan modul kurang efektif apabila tidak didampingi oleh tutor. Disamping itu tutor hendaknya terus memotivasi warga belajar agar terus dan tetap belajar. Kemiskinan orang tua bukanlah sesuatu yang menjadi penghalang bagi warga belajar untuk meraih keberhasilan sekaligus merubah nasib yang selama ini dialami oleh orang tua.

Mengingat adanya beberapa keterbatasan yang tidak dapat dihindari dalam penelitian ini. Maka untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih objektif dan lebih representatif diperlukan penelitian lain ditempat yang berbeda dengan beberapa penyempurnaan baik dari segi metode ataupun tekniknya. Penelitian lainnya tentunya akan lebih baik lagi apabila melibatkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar warga belajar baik faktor internal maupun faktor eksternal

